



**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI AL HASIB
PAKIS MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

OLEH:

NANIK NUR HIDAYAH

NPM. 21701013020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2021



**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI AL HASIB
PAKIS MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Nanik Nur Hidayah

NPM. 21701013020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2021

ABSTRAK

Hidayah, Nanik Nur. 2021. *Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Al Hasib Pakis Malang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Penerapan, Pembelajaran Tematik, Pandemi Covid-19

Dunia pendidikan saat ini, pembelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam pendekatan belajar mengajarnya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menjadi harapan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dan mendapatkan pengalaman secara langsung. Berdasarkan hasil observasi peneliti telah menemukan bahwa adanya masa pandemi covid-19 berdampak pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hasib Pakis Malang. Permasalahan yang muncul diantaranya yaitu perubahan pendidikan pada proses belajar mengajar menjadi terhambat dan kurang kondusif terutama pada pembelajaran tematik. Pada saat pandemi di MI Al Hasib Pakis Malang telah menerapkan sistem pendidikan kolaborasi antara luring (*offline*) dan daring (*online*). Luring dilakukan dengan *home visit* sedangkan daring dilakukan dengan media *whatsapp group*. Terdapat keterbatasan waktu pembelajaran yang dilakukan selama 2 jam dan keterbatasan sarana dan prasarana pada saat pandemi covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 dan mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama atau kunci. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya peneliti sebagai sumber pelapor hasil penelitian. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 menggunakan model jaring laba-laba (*webbed*) yang berbasis tema dan subtema yang saling berkaitan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara luring dengan *home visit* pada hari Senin-Jumat yang membagi membagi 1 kelas menjadi 2 kelompok belajar atas izin dari kepala desa dan perangkat desa yang berlangsung selama 2 jam. Secara daring melalui media *whatsapp group* dan *video call* yang dilakukan pada hari Sabtu. Evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 dengan penilaian dua aspek pada pembelajaran tematik yang digunakan guru kelas yaitu aspek psikomotorik dan aspek afektif, penyerahan laporan tugas peserta didik dari proses pembelajaran tematik kepada guru secara daring atau *online* menggunakan media *whatsapp* dan kebijakan penilaian aspek kognitif yang diterapkan di madrasah berupa ujian dari materi yang diajarkan dan ditetapkan oleh kemenag serta soal PTS/PAT dibuat oleh pihak madrasah. Pengiriman tugas dilakukan secara *online* yang menimbulkan kendala bagi yang tidak mempunyai gawai dan terkendala biaya kuota internet untuk pembelajaran *online* dikarenakan keterbatasan finansial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 menggunakan model jaring laba-laba (*webbed*). Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 ditemukan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara luring dan daring. Evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 yaitu kebijakan penilaian terdiri atas 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Terdapat kendala dalam pengiriman tugas secara *online* bagi orang tua yang tidak memiliki gawai serta terkendala biaya kuota internet untuk pembelajaran *online* dikarenakan ada keterbatasan finansial.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan tidak terlepas dari tenaga pendidik yaitu seorang guru yang merupakan faktor utama dalam sebuah pendidikan karena hubungannya sangat erat dengan peserta didik. Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional dan berperan dalam mendidik, memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik. Peran guru tidak hanya menyampaikan ilmunya saja namun dapat menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik sehingga dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang lebih baik.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (ayat 1). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pemaparan di atas, pendidikan merupakan usaha yang terencana secara sadar untuk mencapai belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengembangkan potensi yang telah dimilikinya dapat aktif sesuai dengan kemampuannya sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Saat ini pembelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam pendekatan belajar mengajarnya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik

mencakup tema dengan menghubungkan berbagai mata pelajaran di dalamnya. Penerapannya guru dapat mengajar satu kali pembelajaran dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran.

Secara efektif pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam mewujudkan pembangunan konsep yang saling terkait dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk memahami masalah yang besar sebagai pembelajaran. Pembelajaran tematik menjadi harapan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya seperti identifikasi hal-hal yang ada disekitar sehingga mendapatkan makna. Pembelajaran dapat bermakna apabila peserta didik dapat terjun langsung ke lapangan sehingga mendapatkan pengalaman secara langsung. Hal tersebut dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan lebih memanfaatkan alat indra nya daripada peserta didik hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh guru dan didapatkan secara terpisah-pisah.

Corona virus disease 2019 atau covid-19 merupakan virus yang mengakibatkan terjadinya masa pandemi. Dengan demikian Indonesia mengalami dampak dari berbagai sektor bidang kehidupan terutama bidang pendidikan. Telah diterapkannya kebijakan *learning to home* atau belajar yang dilakukan dari rumah bagi wilayah yang berada pada zona kuning, hitam dan merah. Wilayah dengan zona hijau dapat menyelenggarakan pendidikan namun dengan protokol kesehatan yang memadai yaitu memakai masker, menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter dan rajin mencuci tangan serta menjaga kebersihan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti telah menemukan bahwa adanya masa pandemi covid-19 berdampak pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hasib Pakis Malang. Permasalahan yang muncul dengan adanya perubahan pendidikan pada

masa pandemi ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat dan kurang kondusif terutama pada pembelajaran tematik. Pada saat pandemi di MI Al Hasib Pakis Malang telah menerapkan sistem pendidikan kolaborasi antara luring (*offline*) dan daring (*online*). Luring dilakukan dengan *home visit* sedangkan daring dilakukan dengan media *whatsapp group*. Sistem luring dilakukan selama 5 hari yaitu hari Senin sampai hari Jumat dengan memperhatikan protokol kesehatan sedangkan sistem daring dilakukan selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu. (O/MI.AH/10.08.2020)

Kurang kondusif nya pembelajaran tematik ditemukan pada jam belajar peserta didik yang berkurang. Oleh karena itu banyak materi pembelajaran tematik yang tidak dibahas oleh guru. Tidak banyak peserta didik yang paham terhadap materi yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru dalam satu kali pertemuan. Sehingga guru harus mengulang materi yang diajarkan kepada peserta didik lebih dari satu kali pertemuan untuk mencapai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. (O/MI.AH/14.08.2020)

Pada masa pandemi ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik berdasarkan waktu yang singkat. Keterbatasan waktu tersebut mengakibatkan guru harus memadukan materi yang telah diajarkan setara dengan pembelajaran tematik sebelum pandemi. Keterbatasan pada sarana dan prasarana juga terjadi pada MI Al Hasib Pakis Malang pada saat pembelajaran di masa pandemi covid-19, seperti media pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik . (O/MI.AH/22.08.2020)

Menurut Ibu Armi Nata Kusuma selaku guru di MI Al Hasib Pakis Malang menjelaskan tentang perkembangan pembelajaran tematik pada saat pandemi, yaitu:

“Nggak ada perkembangan, malah yang ada kekurangan jam belajar. Jadi untuk 4 tema dalam 1 semester ini cuma 3 tema aja yang bisa dipelajari, hal itu terjadi bukan hanya guru baru aja tapi juga guru lama”. (W/GT/3/05.12.2020)

Berdasarkan pemaparan guru di MI Al Hasib Pakis Malang tersebut menjelaskan bahwa tidak ada perkembangan pembelajaran tematik namun yang terjadi adalah hambatan dan kekurangan waktu belajar pada masa pandemi covid-19. Dampak yang dirasakan lebih kepada efektif dan efisien nya materi tematik yang diajarkan selama 1 semester. Oleh karena itu, guru mengalami kendala terhadap penggunaan waktu belajar yang singkat dengan materi yang setara sebelum masa pandemi. Dalam 1 semester biasanya guru dapat mengajarkan 4 tema dalam pembelajaran tetapi pada saat pandemi menurun menjadi 3 tema dalam pembelajaran.

Berada di wilayah zona hijau, MI Al Hasib Pakis Malang telah menerapkan sistem pendidikan luring (*offline*) melalui *home visit* yang dijalankan dengan protokol kesehatan yang memadai dan telah diterapkan pada hari Senin sampai hari Jumat serta sistem daring (*online*) yang telah diterapkan pada hari Sabtu. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Armi Nata Kusuma selaku guru di MI Al Hasib Pakis Malang, yaitu:

“Semua siswa dibagi kelompok belajar, satu kelas dibagi menjadi dua kelompok siswa yang dilaksanakan secara *home visit*. Jam belajar mulai jam set 8 sampai set 10 dengan 2 mapel, tidak memakai seragam, tetapi memakai baju rapi dan sopan, dilakukan setiap hari senin-jumat dan online di hari sabtu”. (W/GT/3/05.12.2020)

Berdasarkan konteks dan pemaparan guru madrasah di atas, dapat diketahui bahwa MI Al Hasib Pakis Malang ditemukan mengalami hambatan dan permasalahan dalam penerapan pembelajaran tematik diakibatkan pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran sudah mulai diberlakukan secara *home visit* dengan mematuhi protokol kesehatan selama 5 hari yaitu hari Senin-Jumat dan secara *online* pada hari Sabtu. Terdapat hambatan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dikarenakan waktu pembelajaran diberikan hanya 2 jam. Hal tersebut dilakukan untuk menekan angka penularan covid-19. Terdapat pelaksanaan *home visit* dengan pembagian kelompok belajar yang terdiri dari 2 kelompok belajar peserta didik dengan tidak menggunakan seragam melainkan memakai baju sopan dan rapi serta memakai masker.

Dalam rangka mematuhi protokol kesehatan, di MI Al Hasib pakis Malang sudah terdapat wastafel untuk tempat cuci tangan lengkap dengan sabun nya. Hal tersebut dilakukan selain mematuhi protokol kesehatan tetapi juga mengajarkan kepada peserta didik untuk hidup bersih dan selalu menjaga kebersihan. Guru juga mengalami kesulitan memadukan materi agar pembelajaran tematik menjadi bermakna sehingga dapat membangun pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian peneliti ingin melaksanakan penelitian untuk memenuhi studi akhir dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Al Hasib Pakis Malang Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan hasil yang berguna yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya:

- a. Menambah pengetahuan dan khazanah ilmu baru mengenai penerapan pembelajaran tematik, khususnya untuk pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan hasil yang berguna oleh pihak, yaitu:

- a. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan terkait penerapan pembelajaran tematik, sehingga dapat menentukan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kepada sekolah sebagai bahan untuk masukan dalam mengoptimalkan pembimbingan dan pembinaan guru untuk meningkatkan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19. Sehingga guru dapat menerapkan tugasnya dengan lebih baik dan menciptakan pembelajaran yang bermakna untuk motivasi peserta didik serta mengembangkan inovasi dan pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik di MI Al Hasib Pakis Malang.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran tematik serta dapat menyesuaikan dengan perkembangann zaman seperti pada masa pandemi covid-19.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah pelaksanaan atau praktik dalam melakukan hal tertentu dalam mencapai tujuan. Penerapan dalam bidang pendidikan yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan suatu pembelajaran dan dunia pendidikan

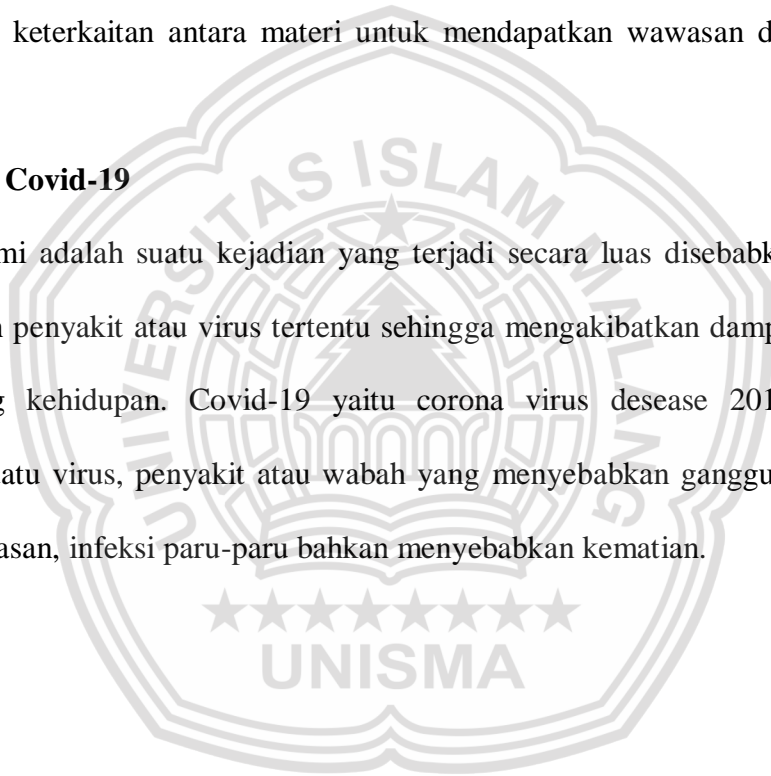
dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik atau tenaga pengajar untuk diberikan kepada peserta didik sebagai tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran yaitu proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan peserta didik untuk mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan. Sedangkan tematik yaitu suatu materi pembelajaran yang saling berkaitan atau bertema. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah proses belajar mengajar yang terdapat keterkaitan antara materi untuk mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah suatu kejadian yang terjadi secara luas disebabkan oleh adanya wabah penyakit atau virus tertentu sehingga mengakibatkan dampak bagi sektor bidang kehidupan. Covid-19 yaitu corona virus disease 2019 yang merupakan suatu virus, penyakit atau wabah yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru bahkan menyebabkan kematian.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan temuan yang ada di lapangan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 menggunakan model jaring laba-laba (*webbed*) yang menentukan tema dan subtema yang sama dan saling berkaitan yang menggabungkan antara dua kompetensi dasar atau mata pelajaran yang digabung menjadi satu dalam sekali pertemuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 ditemukan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara luring dan daring, luring dilakukan secara *home visit* atas izin dari kepala desa serta perangkat desa setempat selama 5 hari pada hari Senin sampai hari Jumat dan daring dilakukan menggunakan media *whatsapp group* dan *video call* selama 1 hari pada hari Sabtu. Perbedaan pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum masa pandemi covid-19 dengan pada masa pandemi covid-19 adalah pada kegiatan inti. Sumber belajar berupa buku teks yaitu buku ajar tematik dan pendukung tugas yaitu LKS.
3. Evaluasi pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 yaitu kebijakan penilaian terdiri atas 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Soal ujian PTS/PAT dibuat sendiri oleh pihak madrasah yaitu guru. Tes yang dilakukan bervariasi yaitu tes tulis dan tes lisan. Kendala dan hambatan dalam evaluasi atau penilaian di MI

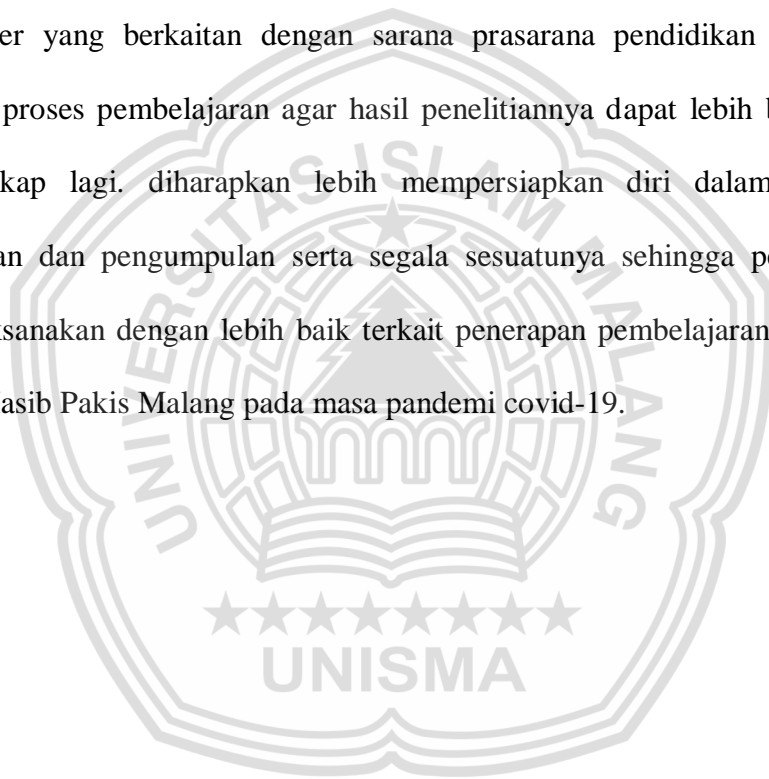
Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 yaitu pertama terdapat orang tua peserta didik yang tidak memiliki gawai sehingga kesulitan dalam pengiriman tugas secara *online*. Hambatan kedua yaitu orang tua peserta didik yang terkendala biaya kuota internet untuk pembelajaran *online* dikarenakan ada keterbatasan pada finansial. Adanya peserta didik yang memiliki kemampuan rendah sehingga mengalami kesulitan menerima materi pelajaran di masa pandemi covid-19.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bab-bab sebelumnya, maka tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak, dan demi suksesnya penerapan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa apndemi covid-19, maka penulis memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, hendaknya memberikan perhatian yang serius terhadap sekolah dan madrasah, terutama berkaitan dengan pengadaan fasilitas yang dibutuhkan seperti pengadaan sarana dan prasarana serta fasilitas kuota internet pada penerapan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.
2. Bagi sekolah, hendaknya memberikan perhatian yang serius terhadap guru, peserta didik dan orang tua peserta didik, terutama berkaitan dengan pengadaan fasilitas yang dibutuhkan seperti gawai, sarana dan prasarana seperti meja dan kursi pada penerapan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran dapat tercipta suasana yang aktif, kreatif dan bermakna.

3. Bagi guru, mengingat pentingnya pembelajaran tematik diharapkan guru dapat menyesuaikan dan berinovasi agar pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19 bisa berjalan secara aktif, kreatif dan bermakna bagi peserta didik. Doharapkan melakukan jam tambahan belajar setelah selesai proses pembelajaran tematik untuk peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi atau sumber yang berkaitan dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik terkait penerapan pembelajaran tematik di MI Al Hasib Pakis Malang pada masa pandemi covid-19.



DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Sa'dun, A'yun, Iffah Qurrotul, Satriyani, & Febrianti Yuli D. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ariani, Yetti, Helsa, Yullys, & Ahmad, Syafri, A. K. K. (2020). *Model Penilaian Kelas Online pada Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Astuti, Ertanti, Devi Wahyu, & Mustafida, Fita. (2020). *Penerapan Pembelajaran Tematik Tema 2 Kegemaranku Kelas I A di MI Hidayatul Mubtadiin Tasimadu*. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 26–32. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Basuki, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Basri, Hasniar, Muhlisa, Nur, & T. D. (2020). *Polemik Covid-19 & Perubahan Sosial* (M. Qadaruddin (ed.)). Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Budiarjo. (2019). *Implementasi Evaluasi Pembelajaran*. Pandeglang: Rumah Belajar Matematika Indonesia.
- Budiman, Semaun, Syahriyah, & Saleh, Muhammad D. (2020). *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hardani, Ustiawaty, J, Istiqomah, Fardani, RR, & Sykmana, RA DJ. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hernawan, Asep Herry, N. R, & A. (2018). *Pembelajaran Terpadu di SD (Ke-1 (ed.))*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jamila, Nova Hexa Minung, Hanief, M. & Mansur, Rosichin. (2019). *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Tema 9 "Kekayaan Negriku" di Kelas IV MI Al-Hidayah Karanganyar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 59–65. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Majid, Abdul. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Magdalena, Ina. (2020). *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*.

Sukabumi: CV Jejak.

Maleong Lexy. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mansur, Rosichin. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan)*. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*, 10(2), 1–8. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165>

Mansur, Rosichin. (2017). *Lingkungan yang Mendidik sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 33–46. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730/805>

Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>

Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.

Mustafida, Fita. (2014). *Kajian Media Pembelajaran*. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 1, 9–34. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3291/5108>

Nugroho, Riant, Suprpto, Firre An, Mujianto, Bakhtiar Arif. (2020). *Dampak Sosial Covid-19*. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan.

Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu (Ke-1)*. Jakarta: Kencana.

Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Putra, Andika Chandra. (2020). *Seri 1 Tanya Jawab COVID-19*. Jakarta: Guepedia.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang kesehatan*. Yogyakarta: Numed.

Silalahi, Tauada. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudjana, N. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT

Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Suryabrata, Sumardi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.

Syatriadin. (2017). *Landasan Sosiologis dalam Pendidikan. Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2), 101–107.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/171/162>

Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (ayat 1).

Wanto, A. H. (2017). *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>

Zulmiyetri. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: KENCANA.

